



ANALISIS FAKTOR PERILAKU WISATAWAN YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE MUSEUM SEJARAH JAKARTA

Shannen Lachaferty Susilo, Wening Ramadhani Siti Nawangwulan

Program Studi Hospitality & Pariwisata, Universitas Bunda Mulia, Indonesia

Email : shannenlach@gmail.coms

ABSTRAK

Kata kunci:
perilaku
wisatawan;
keputusan
berkunjung;
museum

Latar Belakang: Museum Sejarah Jakarta dikenal juga dengan nama Museum Fatahillah merupakan salah satu museum di kawasan Kota Tua Jakarta yang selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh perilaku wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yang pernah mengunjungi Museum Sejarah Jakarta minimal satu kali.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa perilaku wisatawan berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung, dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.771 yang berarti variabel perilaku wisatawan berpengaruh sebesar 77.1 %, sedangkan 22,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Faktor psikologis pada variabel perilaku wisatawan memiliki pengaruh yang paling tinggi dibandingkan faktor lainnya.

Kesimpulan: Kesimpulan bahwa variabel perilaku wisatawan berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta. Melalui uji regresi keempat dimensi pada variabel perilaku wisatawan dinyatakan bahwa dimensi psikologis memiliki pengaruh yang paling besar terhadap keputusan berkunjung.

ABSTRACT

Keywords:
visitor experience;
behavioral
intentions; betawi
setu babakan
cultural village

Background: Jakarta History Museum also known as Fatahillah Museum is one of the museums in the Old Town area of Jakarta which is always crowded with tourists.

Purpose: The purpose of this study is to find out how the influence of tourist behavior on the decision to visit the Jakarta History Museum.

Methods: This study used descriptive quantitative method by distributing questionnaires to 100 respondents who had visited the Jakarta History Museum at least once.

Results: The results showed that tourist behavior had a positive effect on visiting decisions, with a significance value of $0.000 < 0.05$. The value of the coefficient of determination is 0.771 which means that the variable of tourist behavior affects 77.1%, while 22.9% is influenced by other variables that are not studied. Psychological factors in tourist behavior variables have the highest influence compared to other factors.

Conclusion: The conclusion is that tourist behavior variables have a positive influence on the decision to visit the Jakarta History Museum. Through the regression test of the four dimensions on tourist behavior variables, it was stated that the psychological dimension had the greatest influence on visiting decisions.

PENDAHULUAN

Museum merupakan destinasi yang termasuk dalam kategori daya tarik wisata buatan yang terjadi oleh hasil karya manusia Subhiksu (2018), museum turut berperan penting dalam membangun pariwisata berkelanjutan yang berfokus pada budaya dan peninggalan sejarah. Berdasarkan data dari Pusat Data dan Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tanuwijaya (2021), di tahun 2020 tercatat ada 439 museum yang tersebar di seluruh Indonesia, dimana provinsi DKI Jakarta berada pada urutan kedua yaitu dengan memiliki 61 museum.

Salah satu museum yang berada di kawasan DKI Jakarta adalah Museum Sejarah Jakarta (Trisnawati & Idaman, 2019). Museum ini dikenal juga dengan nama Museum Fatahillah. Pernah digunakan sebagai gedung Balaikota pada masa kolonial VOC di Batavia, hingga sekarang sudah beralih fungsi menjadi museum yang diresmikan tahun 1974 (Samiaji et al., 2023). Museum ini memamerkan barang bersejarah berupa furnitur rumah, prasasti, buku, dan benda peninggalan lainnya dalam bentuk asli maupun replica (Budiman, 2019). Museum Sejarah Jakarta dapat dijadikan tempat rekreasi bagi orang banyak serta untuk menambah wawasan mengenai sejarah Kota Jakarta guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya warisan budaya yang ada.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Djamil (n.d.), mengenai tingkat pengetahuan masyarakat mengenai wisata museum di DKI Jakarta yang melibatkan 137 responden, diperoleh informasi bahwa Museum Sejarah Jakarta berada di peringkat pertama dengan persentase sebesar 98% responden yang mengetahui keberadaan Museum Sejarah Jakarta, dan hanya terdapat 2% responden yang tidak mengetahuinya. Hal ini selaras dengan data jumlah kunjungan ke museum sejarah yang ada di DKI Jakarta.

Tabel 1 Jumlah Pengunjung Museum Sejarah di DKI Jakarta

No.	Museum	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1.	Sejarah Jakarta dan Prasasti	837.045	814.925	142.136	51.882
2.	Bahari	27.034	25.744	11.357	7.511
3.	Wayang	372.648	311.384	48.456	20.632
4.	Tekstil	41.710	34.864	8.379	3.674
5.	Seni Rupa dan Keramik	190.469	184.412	30.602	9.849
6.	Joang'45 dan M.H Thamrin	18.691	18.972	4.202	2.904
7.	Taman Arkeologi Pulau Onrust	62.133	43.319	28.165	23.135

Sumber : Hasil olahan penulis (2023), adaptasi Badan Pusat Statistik DKI Jakarta (2023) dan pengelola Museum Sejarah Jakarta (2023).

Hasil data kunjungan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan juga pengelola Museum Sejarah Jakarta memperlihatkan jumlah kunjungan ke Museum Sejarah Jakarta selalu lebih tinggi dibandingkan museum sejarah lainnya dari tahun ke tahun. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian oleh Hendrik (2020) yang menyatakan bahwa keengganan seseorang untuk meluangkan waktunya mengunjungi museum dikarenakan banyak orang cenderung memilih untuk mengunjungi tempat lain yang dirasa lebih menghibur dan mendatangkan kesenangan di waktu luang.

Kecenderungan seseorang atau wisatawan yang memutuskan untuk melakukan kunjungan ke suatu destinasi wisata memiliki hubungan yang erat dengan perilaku mereka, terdapat pertimbangan terlebih dahulu sebelum akhirnya memutuskan untuk melakukan kunjungan. Perilaku wisatawan ini menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan oleh pihak pengelola untuk mengetahui kebutuhan dan pemikiran konsumen (Keliwar & Nurcahyo, 2015). Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

bagaimana pengaruh perilaku wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta, dan faktor perilaku wisata apa yang berpengaruh paling tinggi terhadap keputusan berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta (Kristiutami, 2017). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh perilaku wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga dalam mengumpulkan data digunakan kuesioner dan observasi sebagai data primer, sedangkan studi dokumentasi sebagai data sekunder (Bhakti, 2017). Kuesioner disebar menggunakan *google form*. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap Museum Sejarah Jakarta. Studi dokumentasi diperoleh dari data tambahan dari pengelola Museum Sejarah Jakarta dan website resmi Badan Pusat Statistik serta website Jakarta Tourism (Priandani et al., 2020). Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Museum Sejarah Jakarta dari tahun 2018-2022 yaitu 2.105.670. Populasi pada penelitian ini terdiri dari total 2.105.670 wisatawan nusantara yang pernah berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta dari tahun 2018 hingga 2022. Dalam menentukan banyaknya sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dengan perumusannya sebagai berikut.

$$S = \frac{2.105.670}{2.105.670 \cdot 0,1^2 + 1} = 99,99 \approx 100 \text{ responden}$$

Dari hitungan tersebut maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 99,99 responden, supaya hasil responden lebih representatif, maka akan dibulatkan menjadi 100 responden sebagai sampel yang mewakili seluruh populasi. Kemudian untuk menarik sampel digunakan pendekatan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel dimana sampel diambil berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan (Efendi et al., 2020). Maka dari itu kriteria responden pada penelitian ini adalah 100 wisatawan nusantara yang pernah melakukan kunjungan minimal satu kali ke Museum Sejarah Jakarta dalam periode lima tahun terakhir terhitung dari tahun 2018 hingga 2022.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner diperlukan adanya uji validitas (Paramita et al., 2021). *Software* SPSS digunakan oleh peneliti untuk uji validitas dengan pengukuran dimana indikator dalam kuesioner apabila bernilai r hitung $\geq r$ tabel maka dikatakan valid. Pengujian dilakukan menggunakan tarag signifikansi 0.05 dengan uji dua sisi. Teknik korelasi *Bivariate Pearson* menjadi alat pengujian untuk uji ini.

Uji realibilitas berhubungan dengan adanya hasil yang sama atau konsisten setiap dilakukan pengukuran. Tingkat reliabilitas dapat ditunjukkan oleh suatu nilai yang disebut dengan nilai koefisien reliabilitas atau *relibability coefficiency*. Tingkat reliabilitas secara umum dapat dikatakan sudah memuaskan jika nilai $r \geq 0.70$ atau 70% (Efendi et al., 2020).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* melalui *software* SPSS. Jika nilai signifikansi bernilai lebih besar dari 0.05 maka data dinyatakan terdistribusi secara normal. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diuji apakah memiliki hubungan yang linear. Uji linearitas dapat dilihat dari *output ANOVA Table*, dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai *sig, deviation from linearity* yaitu jika > 0.05 maka diperoleh hubungan secara linear antara kedua variabel yang diuji. Uji

heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat dalam analisis regresi terjadi bias atau tidak. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui aplikasi SPSS dengan menggunakan uji *Glejser*, dengan hasil pengujian dapat dilihat pada bagian *coefficients*, jika nilai signifikansi > 0.05 maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Statistik Deskriptif

Metode analisis menggunakan statistik deskriptif adalah bentuk analisis untuk mendeskripsikan data (Paramita et al., 2021). Data dianalisis dan diolah dengan menggunakan *software* SPSS. Pada penelitian ini digunakan analisis dalam bentuk mean atau nilai rata-rata.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan pengujian hipotesis menggunakan uji T. Hasil uji T diperoleh dari tabel *output coefficients* melalui taraf signifikansi dengan galatnya yaitu apabila signifikansi < 0.05 maka ada pengaruh antar variabel yang diuji (Muhid, 2012). Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Daniar Paramita et al., 2021). Pada aplikasi SPSS, pengaruh ini dapat dilihat dari *output* pada bagian *Model Summary* dengan melihat nilai *R Square* dan ditulis dalam hitungan persen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil dari uji validitas yang dilakukan menggunakan taraf signifikansi 5% dengan r tabel 0,196. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa 18 item pernyataan pada variabel perilaku wisatawan dinyatakan valid dengan nilai r hitung $> 0,196$. Kemudian 23 item pernyataan pada variabel keputusan berkunjung dinyatakan valid dengan nilai r hitung $> 0,196$.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Realibilitas	Koefisien	Keterangan
Perilaku Wisatawan	0.904	0.70	8	Reliabel
Keputusan Berkunjung	0.934	0.70	3	Reliabel

Sumber : Hasil olahan penulis (2023).

Dari hasil uji reliabilitas, 18 item pernyataan pada variabel perilaku wisatawan dan 23 item pernyataan pada variabel keputusan berkunjung, keduanya dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha > 0.70 . Maka dari itu keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan seluruhnya dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 3 Uji Asumsi Klasik

Uji	Sig.	Nilai Sig.	Keterangan
Uji Normalitas	0.105	> 0.05	Normal
Uji Linearitas	0.06	> 0.05	Terdapat hubungan yang linear
Uji Heteroskedastisitas	0.073	> 0.05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olahan penulis (2023).

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa data dari kedua variabel perilaku wisatawan dan keputusan berkunjung bernilai $0.105 > 0.05$, maka variabel dinyatakan terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh hasil bahwa nilai *sig. deviation from linearity* sebesar $0.06 > 0.05$, sehingga terdapat hubungan yang linear atau hubungan yang membentuk garis lurus antara variabel perilaku wisatawan dengan keputusan berkunjung. Kemudian berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.073 > 0.05$, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan analisis pada nilai mean, diperoleh hasil pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Statistik Deskriptif

Keterangan	Mean	Kategori
Variabel Perilaku Wisatawan	3,86	Tinggi
X14 Berkunjung ke museum memberikan kepuasan dan kesenangan tersendiri.	4,27	Sangat Tinggi
Variabel Keputusan Berkunjung	3,94	Tinggi
Y3 Saya tertarik dengan sejarah kota Jakarta	4,28	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil olahan penulis (2023).

Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa nilai mean pada variabel perilaku wisatawan sebesar 3,86 termasuk pada kategori, yang berarti responden setuju adanya perilaku wisatawan yang melatarbelakangi seseorang. Item pernyataan keempat belas pada variabel perilaku wisatawan memiliki nilai rata-rata tertinggi untuk variabel bebas. Nilai mean pada variabel keputusan berkunjung sebesar 3,94 termasuk pada kategori, yang berarti responden setuju adanya keputusan berkunjung. Item pernyataan ketiga pada variabel keputusan berkunjung memiliki nilai rata-rata tertinggi untuk variabel terikat pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5 Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	N	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	18.856	006	4.	4.707	0.000	
Perilaku Wisatawan	1.033	0.57	0.878	18.177	0.000	H ₁ diterima

Sumber : Hasil olahan penulis (2023).

Dari hasil uji T, diperoleh nilai t hitung sebesar 18.177 dan dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ maka terdapat pengaruh variabel perilaku wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta sehingga H₁ diterima dan H₀ ditolak. Melalui bentuk persamaan regresi linear sederhana diperoleh $Y' = 18.856 + 1.033X$,

maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel perilaku wisatawan dengan keputusan berkunjung.

Tabel 6 Analisis Koefisien Determinasi

Keterangan	R	R Square
Perilaku Wisatawan dan Keputusan Berkunjung	0.878	0.771

Sumber : Hasil olahan penulis (2023).

Berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa nilai korelasi atau hubungan adalah sebesar 0.878 dan diperoleh koefisien determinasi sebesar 0.711, yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel perilaku wisatawan terhadap variabel keputusan berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta adalah sebesar 77,1% dan sisanya 22,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti (Kotler et al., 2018).

Analisis Data Tambahan

Dimensi pada variabel perilaku wisatawan terdiri dari empat faktor yaitu budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana antara dimensi-dimensi yang ada pada variabel perilaku wisatawan terhadap keputusan berkunjung memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Dimensi

Keterangan	R Square	Sig.
Faktor Budaya dan Keputusan Berkunjung	0.519	0.000
Faktor Sosial dan Keputusan Berkunjung	0.504	0.000
Faktor Pribadi dan Keputusan Berkunjung	0.595	0.000
Faktor Psikologis dan Keputusan Berkunjung	0.706	0.000

Sumber : Hasil olahan penulis (2023).

Dari tabel tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dimensi faktor psikologis pada variabel perilaku wisatawan memiliki pengaruh paling tinggi sebesar 70,6% terhadap keputusan berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta. Namun faktor lainnya tetap berpengaruh hampir sama besarnya dengan nilai persentase yang mirip antara satu dengan yang lain.

KESIMPULAN

Melalui penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel perilaku wisatawan berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta. Melalui uji regresi keempat dimensi pada variabel perilaku wisatawan dinyatakan bahwa dimensi psikologis memiliki pengaruh yang paling besar terhadap keputusan berkunjung.

Untuk dapat terus membangun persepsi yang positif terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan oleh pihak pengelola yaitu dengan mengadakan acara yang menarik seperti fun games yang dikhususkan bagi mahasiswa maupun pelajar yang datang berkunjung ke Museum Sejarah Jakarta, acara ini dapat dilakukan dengan mencari benda bersejarah melalui teka-teki yang nantinya jika berhasil menjawab seluruh teka-teki yang telah disediakan dapat ditukarkan dengan hadiah. Saran lainnya yaitu bisa dengan

menyediakan sewa pakaian adat Jakarta atau pakaian ala Belanda yang dapat disewakan di kawasan museum maupun Kota Tua Jakarta, hal ini mampu menarik perhatian lebih banyak orang supaya termotivasi untuk merasakan pengalaman yang serupa. Kemudian dapat diberlakukan juga tiket gratis satu tahun sekali di hari ulang tahun kota Jakarta, dimana hal ini dapat meningkatkan rasa kesenangan tersendiri bagi pengunjung yang datang dan memengaruhi psikologis seseorang. Berdasarkan hasil statistik deskriptif diperoleh hasil bahwa pengunjung tertarik dengan sejarah kota Jakarta, maka dari itu hal ini dapat dimanfaatkan oleh pengelola dengan saran terakhir yang dapat dilakukan adalah dengan menjelaskan atau memamerkan benda peninggalan dengan tampilan yang lebih interaktif dan menarik di museum melalui ilustrasi digital maupun animasi, supaya fungsi dari museum sebagai wisata edukasi pun dapat dijalankan dengan baik dan memberikan manfaat bagi pengunjung untuk dapat lebih aktif berinteraksi secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, Y. B. (2017). Evaluasi program model CIPP pada proses pembelajaran IPA. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 1(2), 75–82.
- Budiman, I. (2019). *Perancangan Interior Museum Sejarah Kerajaan Pajajaran Di Bogor*. Universitas Komputer Indonesia.
- Daniar Paramita, R. W., Rizal, N., Sulistyan, R. B., Taufiq, M., & Dimiyati, M. (2021). *Manajemen Industri Kreatif*. Widya Gama Press.
- Djamil, H. F., & Handayani, N. (n.d.). *Analisis Kebijakan Instrumen Investasi Efek Beragun Aset Syariah (Eba Syariah) Di Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Efendi, N., Ginting, S. O., & Halim, J. (2020). Citra Merek , Kualitas Produk , Promosi , Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 11(2), 102–112.
- Hendrik, H. (2020). Tidak ada waktu: Studi tentang alasan tidak mengunjungi museum. *Kebudayaan*, 15(1), 27–40.
- Keliwar, S., & Nurcahyo, A. (2015). Motivasi dan persepsi pengunjung terhadap obyek wisata desa budaya pampang di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 12(2).
- Kotler, P., Armstrong, G., & Opresnik, M. O. (2018). Principles of marketing 17th ed.(Global Ed.). *Harlow: Pearson*.
- Kristiutami, Y. P. (2017). Pengaruh Keputusan Berkunjung Terhadap Kepuasan Wisatawan di Museum Geologi Bandung. *Jurnal pariwisata*, 4(1), 53–62.
- Muhid, A. (2012). *Analisis Statistik 5 langkah praktis analisis statistik dengan SPSS for Windows*. Zifatama jawara.
- Priandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Saputra, K. A. K. (2020). Pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73.
- Samiaji, I., Siwi, S. H., & Fatimah, T. (2023). Kajian Perubahan Fungsi Dan Karakteristik Elemen Fisik Ruang Publik Plaza Taman Fatahillah Jakarta dari Masa VOC Hingga Masa Sekarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3011–3022.
- Subhiksu, I. B. K., & Utama, G. B. R. (2018). *Daya Tarik Wisata Museum Sejarah dan Perkembangannya di Ubud Bali*. Deepublish.
- Tanuwijaya, N. S., & Tambunan, W. (2021). Alternatif solusi model pembelajaran untuk mengatasi resiko penurunan capaian belajar dalam pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemic covid 19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 80–90.
- Trisnawati, N., & Idaman, N. (2019). Motivasi pengunjung mengunjungi museum di kawasan kota tua Jakarta. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 125–136.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).